

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi atau keyakinan/pendapat guru tentang pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah TBS Kudus meliputi empat aspek yaitu aspek materi, metode, interaksi guru dengan siswa, dan pemanfaatan sumber belajar:

1. Aspek materi, guru menyatakan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya mengandalkan buku paket dan LKS tetapi perlu diperkaya dengan materi dari kitab tentang hadist atau kitab-kitab lain, yang mana tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki siswa tentang Akidah Akhlak.
2. Aspek metode yang digunakan di madrasah tersebut, guru menyatakan bahwa penggunaan metode ceramah perlu diselingi dengan diskusi dan tanya jawab, agar proses pembelajaran tidak berjalan monoton dan membosankan.
3. Aspek interaksi guru dengan siswa, menurut guru, interaksi guru dengan siswa di madrasah TBS telah memenuhi ketentuan dalam kementerian agama yaitu 2x40 menit dalam satu minggu, dan tidak ada kendala apapun. Namun penanaman Akidah Akhlak tersebut tidak terbatas di dalam kelas saja, guru perlu memberikan penanaman Akidah Akhlak di luar kelas seperti pemberlakuan aturan tidak boleh membawa HP, dan senantiasa bersikap tawadlu' kepada guru agar ilmu yang diperoleh barokah.
4. Mengenai aspek pemanfaatan sumber belajar maka guru menyatakan bahwa siswa perlu menambah dengan membaca sendiri dari referensi lain. Penggunaan proyektor / LCD di madrasah TBS sudah memadai dan sangat menunjang pembelajaran Akidah Akhlak.

#### **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian tentang persepsi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak maka perlu bagi guru untuk senantiasa mencontohkan akhlakul karimah dalam pembelajaran Akidah Akhlak baik pada saat interaksi di kelas maupun di luar kelas serta pengayaan materi dari berbagai sumber kitab hadits. Bagi pihak sekolah perlu mendukung pembelajaran Akidah Akhlak dengan membuat dan menerapkan

peraturan sekolah yang mendukung untuk pembentukan akhlak siswa seperti kejujuran, kedisiplinan dan etika murid kepada guru.

Penelitian ini hanya terbatas pada tiga narasumber di sebuah madrasah tsanawiyah, maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah dari segi konteks selain persepsi, di setting penelitian di luar Kudus dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan aspek kajian yang lebih beragam.

